

## EDUKASI PERANAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN DI SMK ABDURRAB MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0

<sup>1)</sup>Luluk Elvitaria, <sup>2)</sup>Diki Arisandi, <sup>3)</sup>Seri Hartati, <sup>4)</sup>Liza Trisnawati, <sup>5)</sup>Lasiah Susanti, <sup>6)</sup>Amir Syamsuardi

<sup>1,2,4)</sup>Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Abdurrab

<sup>3,6)</sup>Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Psikologi, Universitas Abdurrab

<sup>5)</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abdurrab

<sup>1,2,3,4,5,6)</sup>Jl. Riau Ujung No 73 Pekanbaru – Riau - Indonesia

E-mail : [luluk@univrab.ac.id](mailto:luluk@univrab.ac.id), [diki@univrab.ac.id](mailto:diki@univrab.ac.id), [seri.hartati@univrab.ac.id](mailto:seri.hartati@univrab.ac.id), [liza.trisnawati@univrab.ac.id](mailto:liza.trisnawati@univrab.ac.id),  
[lasiah.susanti@univrab.ac.id](mailto:lasiah.susanti@univrab.ac.id), [amir.syamsuardi@univrab.ac.id](mailto:amir.syamsuardi@univrab.ac.id)

### ABSTRAK

SMK Abdurrab merupakan sekolah menengah kejuruan yang berada di kota Pekanbaru. Sekolah ini sudah berdiri sejak tahun 1994, SMK Abdurrab telah banyak menerima penghargaan baik provinsi maupun nasional. Sebagai sekolah menengah kejuruan kesehatan sangat membutuhkan bantuan teknologi agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dapat menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan mampu beradaptasi pada era Society 5.0. Peranan teknologi dalam pembelajaran tidak dapat dipugkiri menjadi salah satu tools yang dapat membantu sekolah untuk dapat mengatasi permasalahan masa depan. Untuk mempersiapkan SDM yang unggul dan mampu beradaptasi di era society 5.0 ini, maka guru perlu diberikan edukasi bagaimana menyusun dan memodifikasi media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Dalam edukasi ini nantinya guru-guru akan diberikan pemaparan bahwa teknologi apa saja yang dapat digunakan untuk membantu pengajaran di SMK Abdurrab dengan harapan SMK Abdurrab siap menghadapi tantangan di era society 5.0. Kemudian Guru dapat membuat media pembelajaran sesuai teknologi pembelajaran yang tepat dengan era society 5. Setelah dilakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, Guru-guru SMK Abdurrab dapat mengimplentasikanya dalam bentuk menerapkan penggunaan teknologi pada media pembelajaran sehingga sehingga tercipta proses belajar mengajar yang aktraktif, menarik, menyenangkan di kelas.

**Kata Kunci:** SMK, teknologi, edukasi, pembelajaran, society 5.0..

### ABSTRACT

*SMK Abdurrab Vocational School is a vocational high school located in the city of Pekanbaru. This school has been established since 1994, Abdurrab Vocational School has received many awards both provincial and national. As a health vocational high school, it really needs assistance related to technology so that learning can run smoothly and can produce human resources (HR) that are superior and able to adapt in the Society 5.0 era. The role of technology in learning cannot be denied as one of the tools that can help schools to be able to overcome future problems. To prepare human resources who are superior and able to adapt in the era of society 5.0, teachers need to be given education on how to compile and modify creative and innovative learning media. In this education, teachers will be given an explanation of what technologies can be used to assist teaching at Abdurrab Vocational High School with the hope that Abdurrab Vocational High School is ready to face challenges in the era of society 5.0. Then the teacher can make learning media according to the appropriate learning technology with the era of society 5. After carrying out this Community Education activity, Abdurrab Vocational School teachers can implement it in the form of applying the use of technology to learning media so as to create an attractive, interesting, fun teaching and learning process in the classroom*

**Keyword:** Vocational schools, technology, education.

### PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Abdurrab Pekanbaru berdiri pada tahun 1993 dengan nomor SK Menkes RI No. HK.00.06.1.3.4869. Sekolah ini didirikan oleh salah seorang tokoh kesehatan di propinsi Riau yaitu Prof. DR. H. Tabrani Rab. Saat itu SMK Abdurrab merupakan SMK Analisis Kesehatan pertama di Propinsi Riau. SMK Abdurrab Pekanbaru adalah sekolah lanjutan tingkat atas atau setara SMA yang diperuntukkan bagi tamatan SMP/MTs atau sederajat. Sekolah ini bergerak dibidang kesehatan dengan lama pendidikan 6 semester atau 3

tahun. SMK Abdurrah berada dibawah naungan yayasan Abdurrah Pekanbaru dengan Pembinaanya yang merupakan salah seorang pakar pendidikan di Propinsi Riau yaitu Dr. dr. Hj. Susiana Tabrani, M.Pd. SMK Abdurrah telah mengikuti penilaian akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah (BAN-S/M) dengan memperoleh jenjang akreditasi A dengan nilai 92 yang merupakan usaha untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di SMK Abdurrah. SMK ini berkedudukan di Jl. Delima No. 149 Kel. Delima Kec. Tampan Pekanbaru.

Sampai tahun 2017 SMK Abdurrah telah meluluskan siswanya sebanyak 21 angkatan atau 1.906 siswa yang sebagian besar telah bekerja di Rumah sakit-rumah sakit pemerintah dan swasta, laboratorium kesehatan, dan di Palang Merah Indonesia (PMI) yang ada di Propinsi Riau maupun di luar Propinsi Riau. Pada tanggal 8 desember 2015 SMK Abdurrah membuka jurusan baru, yaitu jurusan Farmasi dengan nomor izin: 420/dikmen.2/XII/2015/1239. Mengingat besarnya tantangan Indonesia mendatang, maka pengembangan mutu pendidikan menjadi salah satu keharusan bagi SMK Abdurrah Pekanbaru. Dan usaha untuk pengembangan mutu pendidikan mensyaratkan adanya satu pedoman yang mengatur proses perencanaan, penyelenggaraan, dan pengembangan kegiatan institusional dan operasional menuju tujuan yang dicita-citakan Sekolah. Dan dalam kerangka itulah disusun Statuta SMK Abdurrah Pekanbaru.

Pada Era Society 5.0 merupakan era di mana teknologi dan manusia saling berinteraksi untuk menciptakan solusi bagi permasalahan sosial. Era ini menuntut adanya perubahan dalam sistem pembelajaran agar dapat menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan mampu beradaptasi pada era Society 5.0 [1][2]. Oleh karena itu, SMK Abdurrah perlu mempersiapkan diri menghadapi era Society 5.0. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran[1] dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi era Society 5.0. Namun, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memerlukan pendekatan yang tepat agar dapat memberikan manfaat yang maksimal. Diperlukannya menyusun model pembelajaran baru yang inovatif untuk menghadapi era Society 5.0, yang mampu menjawab tantangan-tantangan revolusi 4.0 dan Society 5.0 [3].

Untuk membuat media pembelajaran yang inovatif dan beradaptasi di era society 5.0, tidak lepas dari peranan penting tenaga pendidik dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi era Society 5.0 dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran [2], membantu siswa dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan pemahaman tentang materi pembelajaran [3], melakukan inovasi dan perubahan dalam kultur pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi [4], membimbing siswa secara komprehensif mengenai akhlak dan keterampilan yang dibutuhkan pada era Society 5.0 [5].

Tenaga pendidik bisa memanfaatkan teknologi menjadi media pembelajaran atau mediator dalam Mmenyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik melalui beberapa aplikasi, seperti zoom, google classroom, google meeting atau melalui whatsapp group.

Dengan menggunakan media pembelajaran diatas tenaga pendidik dapat membuat penjelasan materi yang menarik dan tidak monoton supaya siswa tertarik dan tetap semangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar tersebut. Pada saat ini sekolah negeri maupun sekolah swasta mulai berusaha untuk mengatur ulang sistem pendidikan mereka. Banyak program sekolah yang ditawarkan pada masyarakat baik itu jurusan maupun status sekolah yaitu SSN, unggul, model, internasional, akselerasi dan sarana prasarananya. Yang jelas perubahan sekolah untuk menghadapi dunia global harus disiapkan dari unsur SDM yang berkualitas sehingga mampu

berfikir menciptakan desain pendidikan, punya kiat manajemen yang baik dan tidak gagap terhadap pendidikan.

### ***Tujuan Kegiatan***

Adapun tujuan dari kegiatan pelaksanaan ini adalah untuk:

1. Guru dapat memberikan pembelajaran yang atraktif dan menyenangkan
2. Guru – Guru dapat memahami teknologi pembelajaran yang sesuai dengan era society 5

### ***Manfaat Kegiatan***

Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku guru untuk menerapkan teknologi pembelajaran dalam menghadapi era society 5.0 [5].

### ***Peranan Teknologi dalam Pembelajaran***

Di era milenium saat ini, semua orang pasti menggunakan teknologi untuk memudahkan hidup seseorang tak dapat disangkal lagi bahwa teknologi telah menjadi instrumen utama dari masyarakat dalam mencapai kesejahteraan melalui penciptaan nilai tambah. Kajian mendalam telah menemukan (*discover*) bahwa teknologi sebenarnya merupakan hasil akhir dari suatu proses yang terdiri dari rangkaian suatu proses penelitian dan pengembangan, invensi, rekayasa sehingga menghasilkan suatu produk. Perkembangan teknologi informasi saat ini tercipta berbagai jenis teknologi, seperti *e-government*, *e-commerce*, *e-education*, *e-medicine*, *e-laboratory*, dan lainnya, yang kesemuanya itu berbasiskan elektronika [6].

Salah satu jenis teknologi yang berkembang pada saat ini pada *e-education* atau perkembangan teknologi pada media pembelajaran. Media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran. Media pembelajaran berbasis TI dapat berupa *internet*, *intranet*, *mobile phone*, dan *CD Room/Flash Disk*. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya [7].

Pembelajaran di sekolah mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi banyak perubahan peningkatan kualitas di dunia pendidikan. Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran yang *kreatif* dan *inovatif* sudah banyak tercipta. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan [8].

Setiap materi pembelajaran mempunyai tingkat kesulitan yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pembelajaran yang tidak memerlukan media pembelajaran, tetapi di sisi lain ada bahan pembelajaran yang memerlukan media pembelajaran. Materi pembelajaran yang mempunyai tingkat kesulitan tinggi tentu sulit dipahami oleh siswa, apalagi oleh siswa yang kurang menyukai materi pembelajaran. Guru menyadari bahwa tanpa media, materi pembelajaran akan sulit untuk dapat dicerna dan dipahami oleh siswa, apalagi bila materi pembelajaran yang harus disampaikan tergolong rumit dan kompleks. Untuk itu penggunaan media mutlak harus dilakukan agar materi dapat sampai ke peserta didik secara efektif dan

efisien [9]. Teknologi dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan teknologi dan keterampilan berpikir kritis[10]. Teknologi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, dan perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk menghindari proses pembelajaran yang monoton dan membosankan [11].

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa[12] sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien [13]. Tetapi secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Dapat diidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran [14] yaitu :

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
6. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
8. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Selain beberapa manfaat media seperti yang dikemukakan di atas, masih terdapat beberapa manfaat praktis. Manfaat praktis media pembelajaran [14] tersebut adalah :

1. Media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkret
2. Media juga dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu
3. Media dapat membantu mengatasi keterbatasan indera manusia.
4. Media dapat menyajikan objek pelajaran berupa benda atau peristiwa langka dan berbahaya ke dalam kelas.
5. Informasi pelajaran yang disajikan dengan media yang tepat akan memberikan kesan mendalam dan lebih lama tersimpan pada diri siswa.

## **METODE PELAKSANAAN**

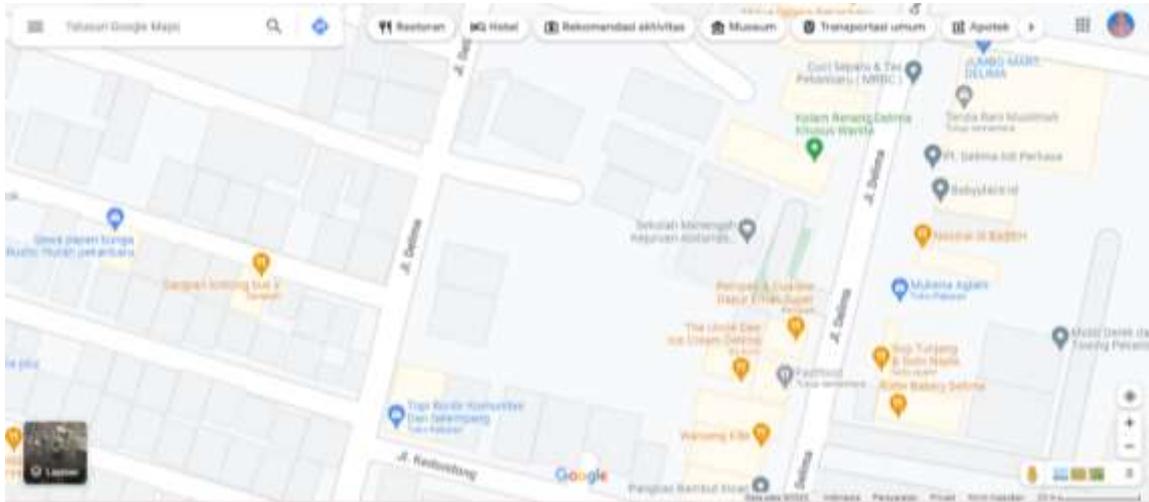
Untuk mempermudah dalam kegiatan pengabdian ini, maka penulis membuat kerangka kerja kegiatan seperti pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Kerangka Kerja Kegiatan Pengabdian

**HASIL**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 3 Desember 2022 di SMK Abdurrab yang berlokasi di jalan Delima No.149.



Gambar 2. Peta Lokasi SMK Abdurrab

Berdasarkan hasil survei pendahuluan, diperoleh gambaran mengenai SMK Abdurrab sebagai berikut :

**a. Data Profil**

SMK Abdurrab

Kepala Sekolah : Irham Siregar, S.Si., M.Si

NPSN : 10404457

Status : Swasta

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Pendirian Sekolah : HK0006112953

Tanggal SK Pendirian : 1996-09-27

SK Izin Operasional : 503/DPMPSTP/IZIN-DIKMENJUR/15

Tanggal SK Izin Operasional : 2021-12-16

**b. Data PTK dan Peserta Didik**

Uraian	Guru	Terdik	PTK	PD
Laki-laki	13	1	14	84
Pemeriksaan	26	9	37	415
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>10</b>	<b>51</b>	<b>499</b>

**Keterangan:**

- Data Rekap Per Tanggal 20 November 2022
- Pengabdian PTK adalah yang sudah mendapat pengesahan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah inkuil.
- Singkatan:
  1. PTK = Guru Pengabdian Terdidik
  2. PD = Peserta Didik

Gambar 3. Data PTK dan Peserta Didik

Berdasarkan gambar di atas data SMK Abdurrah yang tercatat di Dinas Pendidikan Provinsi Riau terdiri dari 41 orang guru yang terdiri dari 13 orang berjenis kelamin laki-laki dan 28 orang berjenis jenis kelamin perempuan, 10 orang tenaga kependidikan yang terdiri dari 1 orang berjenis kelamin laki-laki dan 9 orang berjenis jenis kelamin perempuan, dengan total guru dan tenaga kependidikan 51 orang yang terdiri dari 14 orang berjenis kelamin laki-laki dan 37 orang berjenis kelamin perempuan. SMK Abdurrah mempunyai siswa sebanyak 499 siswa yang terdiri dari 84 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 415 siswa berjenis kelamin perempuan.

**b. Data Sarpras**

No	Jenis Sarpras	Jml 2022 Ganjil	Jml 2022 Genap
1	Ruang Kelas	14	14
2	Ruang Perpustakaan	1	1
3	Ruang Laboratorium	8	8
4	Ruang Praktik	0	0
5	Ruang Pimpinan	1	1
6	Ruang Guru	2	2
7	Ruang Ibadah	1	1
8	Ruang UKS	1	1
9	Ruang Toilet	25	25
10	Ruang Gudang	1	1
11	Ruang Sirkulasi	0	0
12	Tempat Bermain / Olahraga	1	1
13	Ruang TU	0	1
14	Ruang Konseling	2	2
15	Ruang OSIS	1	1

Gambar 4. Data Sarpras

Untuk memperlancar proses belajar mengajar di SMK Abdurrah, sekolah dilengkapi dengan fasilitas sarana dan prasarana untuk pembelajaran di kelas maupun pembelajaran praktikum di laboratorium. Adapun fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Abdurrah adalah 14 ruang belajar, 1 ruang perpustakaan, 8 ruang laboratorium, 1 ruang pimpinan, 2 ruang majelis guru, 1 ruang ibadah, 1 ruang UKS, 25 ruang toilet, 1 ruang gedung, 1 tempat bermain/olahraga, 1 ruang tata usaha (tenaga kependidikan), 2 ruang konseling dan 1 ruang UKS.

**c. Data Sanitasi**

Sanitasi merupakan upaya untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, termasuk di dalamnya adalah pengelolaan sampah, pengolahan air limbah, dan pengendalian hama dan penyakit. Sanitasi yang baik sangat penting untuk mencegah penyebaran penyakit dan menjaga kesehatan masyarakat. Dalam konteks edukasi peranan teknologi dalam pembelajaran di SMK menghadapi era Society 5.0, sanitasi juga perlu diperhatikan agar lingkungan pembelajaran dapat mendukung kesehatan siswa dan guru.

Data Sanitasi		
No	Nama Variabel	Uraian
1	Sumber air	-
2	Sumber air minum	-
3	Kecukupan air bersih	-
4	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	-
5	Tipe Jamban	-
6	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	-
7	Jumlah tempat cuci tangan	-
8	Jumlah tempat cuci tangan rusak	-
9	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	-
10	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	-
11	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	-

Gambar 5. Data Sanitasi

Pihak SMK Abdurrah melakukan pengecekan berkala terhadap unsur standar sanitasi, pengecekan meliputi: sumber air, sumber air minum, kecukupan air bersih, sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus, ada beberapa tipe jamban, jumlah hari dalam seminggu mengikuti kegiatan cuci tangan kelompok, jumlah tempat cuci tangan, jumlah tempat cuci tangan yang rusak, apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan, sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dan jamban, sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun dengan truk/motor sedot tinja.

Dari indikator pengecekan berkala dan perhatian terhadap sanitasi di SMK Abdurrah sehingga SMK Abdurrah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang sehat dan mendukung kesehatan siswa dan guru.

Peserta kegiatan ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Guru-guru, mengingat manfaat dari mengikuti kegiatan ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk Edukasi Peranan Teknologi dalam Pembelajaran dalam Menghadapi Era Society kepada guru-guru di SMK Abdurrah.

Adapun Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah

#### 4.1 Studi Pendahuluan

Tim pengabdian melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui dan menganalisis situasi serta mempersiapkan penerapan kegiatan yang diharapkan dapat tepat sasaran. Melakukan

komunikasi dengan pimpinan SMK Abdurrab untuk mengetahui seberapa jauh SMK Abdurrab sudah menerapkan teknologi dalam sistem pembelajaran di kelas dan Laboratorium. Mengingat Sekolah Menengah Kejuruan dengan sistem belajar tidak hanya teori di kelas namun juga sistem belajar praktikum di Laboaratorium, yang menurut kami menjadi catatan yang menarik untuk nantinya baik Guru dan Siswa mendapatkan bekal dalam menghadapi Era Society 5.0 ini.



Gambar 6. Komunikasi dengan Pimpinan Sekolah

#### 4.2 Edukasi Peranan Teknologi dalam Pembelajaran dalam Menghadapi Era Society dengan presentasi dan sharing knowledge pada guru-guru SMK Abdurrab.



Gambar 7. Edukasi Peranan Teknologi dalam Pembelajaran dalam Menghadapi Era Society (sesi 1)



Gambar 8. Edukasi Peranan Teknologi dalam Pembelajaran dalam Menghadapi Era Society (sesi 2)

- 4.3 Tim pengabdian melakukan Presentasi dan Sharing Knowledge dihadapan guru-guru yang hadir.

Setelah sesi Edukasi dan presentasi dilakukan sesi sharing dengan guru-guru SMK, alhamdulillah tampak antusias guru dalam tema kegiatan ini dan mereka menyadari manfaat kegiatan ini dalam rangka peningkatan kualitas proses belajar mengajar di SMK Abdurrab.



Gambar 9 Sharing Bersama guru-guru SMK Abdurrab



Gambar 10. Foto Bersama kepala Sekolah dan guru-guru SMK Abdurrab

## **KESIMPULAN**

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan teknologi dan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, peran guru sangat penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi era Society 5.0 dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dan membantu siswa dalam mencari informasi yang relevan dan akurat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, SMK Abdurrab perlu memperhatikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan peran guru dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi era Society 5.0. Dengan demikian,

Setelah dilakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, Guru-guru SMK Abdurrab dapat mengimplentasikanya dalam bentuk menerapkan penggunaan teknologi pada media pembelajaran sehingga sehingga tercipta proses belajar mengajar yang atraktif, menarik, menyenangkan di kelas. Sehingga nantinya guru dan peserta didik sudah mendapatkan bekal

dalam menghadapi Era Society 5.0.

Kemudian setelah kegiatan ini perlu dilakukan evaluasi terhadap dampak dari kegiatan ini diantaranya dengan cara evaluasi :

1. Evaluasi kinerja siswa: Evaluasi kinerja siswa dapat dilakukan dengan mengukur kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan teknologi dan keterampilan berpikir kritis. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan tes atau tugas yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
2. Evaluasi kinerja guru: Evaluasi kinerja guru dapat dilakukan dengan mengukur kemampuan guru dalam memfasilitasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan teknologi dan keterampilan berpikir kritis. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan observasi atau penilaian dari siswa dan rekan kerja guru.
3. Evaluasi lingkungan pembelajaran: Evaluasi lingkungan pembelajaran dapat dilakukan dengan mengukur kualitas lingkungan pembelajaran, termasuk sanitasi dan ketersediaan teknologi. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan survei atau pengamatan langsung.
4. Evaluasi hasil pembelajaran: Evaluasi hasil pembelajaran dapat dilakukan dengan mengukur kemampuan siswa dalam mencari informasi yang relevan dan akurat dalam pembelajaran. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan tes atau tugas yang berkaitan dengan pencarian informasi.

Dengan kegiatan ini diharapkan SMK Abdurrah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang sehat serta menghasilkan SDM yang unggul dan mampu beradaptasi pada era Society 5.0.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Suminar, "Penerapan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sosiologi," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. FKIP*, vol. 2, no. 1, pp. 774–783, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/viewFile/5886/4220>
- [2] I. Kamal, E. A. Firmansyah, K. K. Rafiah, A. F. Rahmawan, and C. Rejito, "Pembelajaran di Era 4.0," no. November, pp. 265–276, 2020.
- [3] M. I. J. Hanim, "Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berorientasi Peserta Didik Pada Era Society 5.0," *Pros. Semin. Nas. ...*, no. November, pp. 104–112, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/8266>
- [4] V. R. Moku, J. K. Panjaitan, N. I. Boiliu, and D. A. Rantung, "Hubungan Teori Belajar dan Teknologi Pendidikan," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 1475–1486, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i1.2192.
- [5] N. D. Iryanto, "Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Karakter di Era Society 5.0," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 3829–3840, 2021.
- [6] R. Anggraheni and R. D. Astuti, "Revitalisasi Nilai-Nilai Islami dalam Edukasi guna Mempersiapkan Generasi Menuju Era Society 5.0 sebagai Bagian dari Strategi Rekonstruksi Kejayaan Peradaban Islam," *Pros. Konf. Integr. Interkoneksi Islam Dan Sains*, vol. 2, pp. 31–34, 2020, [Online]. Available: <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/kiiis/article/view/368>
- [7] D. M. Pangestu and A. Rahmi, "Metaverse : Media Pembelajaran di Era Society 5.0 untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *J. Pedagog. Online Learn.*, vol. 1, no. 2, pp. 52–61, 2022.
- [8] K. N. S. Rahayu, "Sinergi pendidikan menyongsong masa depan indonesia di era society 5.0," *Edukasi J. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 87–100, 2021, [Online]. Available: <https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/edukasi/article/view/1395>
- [9] H. Sulistiani, Y. Rahmanto, A. Dwi Putra, and E. Bagus Fahrizqi, "Penerapan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Dalam Menghasilkan Siswa 4.0P," *J. Technol. Soc. Community Serv.*, vol. 2, no. 2, pp. 178–183, 2020, [Online]. Available: <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknobdimas>
- [10] N. Agustian and U. H. Salsabila, "Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran," *Islamika*, vol. 3, no. 1, pp. 123–133, 2021, doi: 10.36088/islamika.v3i1.1047.
- [11] D. Pembelajaran, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran," vol. 06, no. 01, pp. 1–8, 2020.
- [12] I. Muzdalipah, R. Rustina, and R. R. El Akbar, "Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (Ict)," *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 3. pp. 202–208, 2020. doi: 10.31949/jb.v1i3.348.
- [13] L. Sudarmana, T. Rahmawati, and A. Priyanto, "Pembekalan Teknologi Informasi Untuk Menyongsong Era Industri 4.0 Pada Siswa SMK Muhammadiyah Piyungan," *Dharma Bakti*, vol. 5, no. 1, pp. 119–124, 2022, doi: 10.34151/dharma.v5i1.3926.
- [14] U. M. D. E. C. D. E. Los, "Manfaat Media Dalam Pembelajaran Oleh:," *AXIOM*, vol. VII, no. 1, pp. 91–96, 2018.